



LEBONG

SENIN, 9 AGUSTUS 2021

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Desak Kejari Periksa Kabid BM

LEBONG UTARA - Tokoh masyarakat Lebong, Anwar Thalib meminta Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong segera memeriksa Kabid Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan (PUPRHub) Kabupaten Lebong, Haris Santoso, ST. Itu berkaitan dengan sejumlah pekerjaan jalan tahun 2020 yang disinyalir bermasalah.

Tidak hanya pengerjaan hotmix Ketenong-Sebelat Ulu tahun 2020 senilai Rp 4,7 miliar yang telah dilaporkan salah satu LSM ke Kejari Lebong karena diduga banyak item dan spesifikasi pekerjaan yang disunat. Termasuk di dalamnya pengerjaan 3 link jalan di Desa Trans Mangkuratajo, Kecamatan Lebong Selatan tahun 2020 senilai Rp 10,1 miliar yang masuk kawasan hutan.

"Kami rasa sejumlah laporan yang disampaikan masyarakat sudah lebih dari cukup. Tinggal lagi pihak Kejari, serius atau tidak menyikapi laporan masyarakat terkait dugaan penyelewengan di balik kegiatan peningkatan dan pemeliharaan jalan," kata Anwar.

Tidak hanya asal dikerjakan, lanjut Anwar, sejumlah pekerjaan pembukaan jalan baru itu juga terindikasi tidak direncanakan dengan matang. Tak heran sejumlah jalan yang telah dibuka, tidak memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat.

"Kami juga ingin pihak Kejari mengusut masalah tebas bayang. Sepanjang tahun 2020 banyak jalan yang tidak ditebas bayang.

Bahkan tahun ini pun kegiatan tebas bayang belum tampak dilakukan Dinas PUPRHub," tegas Anwar.

Namun Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Lebong, Arief Indra Kusuma Adhi, SH, MH melalui Kasi Intel, M Zaki, SH belum berhasil dikonfirmasi. Namun pernah disampaikan Zaki, pihaknya sempat memanggil Santoso terkait pengerjaan jalan Ketenong-Sebelat Ulu. Termasuk kontraktor pelaksana dari CV. Teknik Kualiva Enggenering.

Pantauan RB, tahun ini CV. Teknik Kualiva Enggenering kembali mengerjakan proyek jalan di Lebong. Yakni pelebaran jalan sepanjang 1,7 kilometer dari simpang Desa Sungai Gerong hingga Desa Selebar Jaya, Kecamatan Amen. Termasuk 5 link jalan lainnya dengan pagu Rp 11,3 miliar.

Dilansir sebelumnya, sesuai laporan LSM Gerindo, pekerjaan hotmix itu tidak sesuai spek. Ketebalan lapisan pondasi agregat kelas A tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang harusnya memiliki ketebalan 40 centimeter. Termasuk adanya pengurangan volume pekerjaan.

Antara lain pada bagian drainase tidak ditemukan galian selokan drainase dan saluran air dengan volume 241,20 m3. Selain itu tidak juga ditemukan pasangan batu dengan mortar untuk volume 286,76 m3. Termasuk tidak dikerjakannya galian tanah biasa dan tanah pilihan di lokasi pekerjaan, khususnya di bahu jalan. (sca)